

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis/Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif (*field research*). Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.⁶⁷ Penelitian kualitatif sifatnya *deskriptif analitik*. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif.⁶⁸

Penulis mendeskripsikan data-data yang diperoleh secara langsung dari pihak KSPPS Baitul Izza Sejahtera. Data tersebut di deskripsikan sesuai dengan keadaan nyata dilapangan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada dan menjadi dasar dari penelitian ini. Peneliti memaparkan dengan berhati-hati dan apa adanya tanpa merekayasa keadaan yang nyata terjadi di KSPPS Baitul Izza Sejahtera.

⁶⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, Ed. 1, Cet. 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 80

⁶⁸ *Ibid.*, hal. 87

B. Lokasi Penelitian

Penting dipertimbangkan apakah lokasi penelitian memberikan peluang yang menguntungkan untuk dikaji oleh peneliti.. Penulis memilih Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Baitul Izza Sejahtera karena berbagai pertimbangan, KSPPS Baitul Izza Sejahtera adalah lembaga keuangan non bank yang beroperasi atau berjalan secara syariah dan baru beroperasi sekitar 5 tahun dan pada umumnya anggota koperasi tidak mau tahu tentang kehalalan produk murabahah yang diterapkan oleh koperasi, pasalnya ketika anggota koperasi datang untuk mengajukan pembiayaan mereka cenderung acuh, tidak ingin tahu akad apa yang akan mereka gunakan untuk mendapatkan modal berupa barang. Kebanyakan dari mereka berfikir yang penting dapat barang dengan cepat dengan proses yang mudah tanpa berbelit-belit. Pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan yang bersifat *certainly profit* yaitu tingkat keuntungan yang pasti dan konstan bagi lembaga yang menjalankan. Selain itu KSPPS baitul Izza Sejahtera merupakan lembaga keuangan syariah yang berdiri dibawah naungan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII). Dilihat dari perjalanan sejarahnya banyak anggapan-anggapan negatif yang ditujukan pada lembaga dakwah ini. Hal inilah yang memungkinkan bagi peneliti untuk mengetahui apakah koperasi ini telah menerapkan akad murabahah yang sudah dianjurkan oleh ekonomi Islam secara umum. Koperasi simpan pinjam syariah Baitul Izza ini berada di Jl. KH. Sulaiman Al Karim, desa Serut, kecamatan Boyolangu, kabupaten Tulungagung, tempatnya yang strategis

sehingga mudah dijangkau apabila ingin mengunjungi lembaga keuangan tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Seorang peneliti dalam penelitian kualitatif menentukan keseluruhan skenarionya dalam penelitian. Oleh karena itu kesungguhan serta kedetailan dalam menjang data sesuai dengan kenyataan dilapangan sangat dibutuhkan.⁶⁹ Peneliti berperan aktif dalam pencarian data primer di lembaga, untuk mencari sumber data dan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk diteliti secara langsung di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Baitul Izza Sejahtera. Untuk menunjang keberhasilan dari penelitian yang dilakukan. Peneliti pergi ke lokasi tersebut, memahami dan mempelajari situasi. Studi dilakukan pada waktu interaksi berlangsung di tempat kejadian. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu. Hasil-hasil yang diperoleh segera disusun saat itu pula.⁷⁰

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lembaga terkait (Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Baitul Izza Sejahtera), peneliti melakukan wawancara dengan pihak

⁶⁹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 11

⁷⁰ *Ibid.*, hal. 86

lembaga untuk menemukan data-data yang akan dijadikan objek penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang digunakan untuk memperkuat data primer. Data ini diperoleh dari buletin, brosur, majalah, dokumen lainnya yang dapat berfungsi sebagai pelengkap untuk dijadikan bahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaaan data primer untuk keperluan penelitian. Secara umum metode pengumpulan data terbagi atas beberapa kelompok yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

1. Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung berarti pengamatan yang dilakukan tidak saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.⁷¹ Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang ada pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Baitul Izza Sejahtera. Peneliti melakukan observasi untuk melihat secara langsung proses pembiayaan murabahah.

⁷¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Cet. 1, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah dengan pola tak berstruktur, agar bisa memperoleh data yang sebanyak-banyaknya guna menunjang penelitian. Wawancara ini dilakukan dengan pihak Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Baitul Izza Sejahtera. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis pertanyaannya.

3. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga dengan mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁷²

Dokumen ini meliputi peraturan-peraturan terkait dengan prosedur dan mekanisme pembiayaan murabahah, dan cara menangani pembiayaan

⁷² *Ibid.*, hal. 92-93

murabahah bermasalah dimiliki oleh Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Baitul Izza Sejahtera.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul tidak mesti disajikan seluruhnya dalam pelaporan penelitian, penyajian data ini adalah dalam rangka untuk memperlihatkan data kepada pembaca tentang realitas yang sebenarnya terjadi sesuai dengan fokus dan tema penelitian, oleh karena itu data yang disajikan dalam penelitian tentunya adalah data yang terkait dengan tema bahasan saja yang perlu disajikan.⁷³

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pola deskriptif analitik untuk membandingkan temuan dengan teori yang ada disertai dengan kreasi peneliti dalam proses yang disebut reflektif dalam menangkap makna dari objek penelitian. Tujuan analisis tersebut adalah untuk menemukan makna peristiwa yang ada pada objek penelitian dan menginterpretasikan makna dari hal yang diteliti. Data-data yang nantinya diperoleh dari penelitian tentang "Praktek Pembiayaan Murabahah dan Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Baitul Izza Sejahtera" akan dianalisis dan ditafsirkan kedalam kata-kata atau penjelasan

⁷³ *Ibid.*, hal. 96

yang bisa dipahami dengan jelas oleh orang lain, untuk kemudian disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu: nilai subyektif, metode pengumpulan dan sumber data penelitian. Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang domain dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang credible akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian.⁷⁴ Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria *kredibilitas* (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara Triangulasi yaitu peneliti akan berusaha mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode serta peneliti akan mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli atau para ilmunan. Sehingga peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkan dengan sumber.⁷⁵ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan

⁷⁴ Aan Komariah dan Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 28

⁷⁵ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kulitatif: Edisi Revisi*,... hal. 327

keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

Agar penelitian bisa terarah, maka disusun tahapan penelitian. Tahapan penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu tahap awal atau persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisa data, dan yang terakhir tahap pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai menyiapkan bahan-bahan acuan penelitian, seperti mencari literasi dari perpustakaan maupun dari internet terkait dengan pembiayaan murabahah. Dan juga di dalamnya proses penyusunan proposal untuk diajukan kepada Dosen Pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan, di tahap ini peneliti berkunjung ke lembaga untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak mungkin. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya adalah menganalisis data, disini peneliti akan membandingkan data yang diterima dengan teori yang ada, kemudian mencatat temuan yang muncul. Dalam tahapan ini penulis

⁷⁶ *Ibid.*, hal. 330

menyusun temuan sesistematis mungkin agar mudah dipahami oleh orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir, dalam tahap ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pada pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi.